

**Faktor Eksternal Pendorong Percepatan Pelaksanaan Mandat
Biodiesel 30 (Mandat B30) Indonesia**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Abima Rahmat Aldi Febriatama

071611233058

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

DEPARTEMEN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

Semester Genap 2019/2020

Halaman Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat

Bagian atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan dan/atau ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung maupun tidak langsung) dalam isi skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi ketentuan sesuai yang berlaku di Universitas Airlangga

Surabaya, 19 April 2021



Abima Rahmat Aldi Febriatama

**Faktor Eksternal Pendorong Percepatan Pelaksanaan Mandat Biodiesel 30
(Mandat B30) Indonesia**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi S1

pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Disusun oleh:

Abima Rahmat Aldi Febriatama

NIM. 071611233058

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

Semester Genap 2020/2021

Halaman Persembahan

Untuk Bapak dan Ibu yang telah memberikan banyak pengorbanan bagi penulis agar bisa memperoleh kesempatan belajar. Dengan selesainya skripsi ini telah tuntas satu dari sekian kewajiban penulis dalam menjalankan kesempatan belajar itu. Semoga dapat memberikan berkah dan tercatat sebagai amalan baik ke hadirat Allah SWT.

Halaman Inspirasional

“Skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai.”

-Anonim

“I go fishing for a thousand monsters in the depths of my own self.”

-Soren Kierkegaard

“Whatever time you choose is the right time. Not late, not early.”

-Marcus Aurelius

Halaman Persetujuan Pembimbing

Halaman Persetujuan Pembimbing

Skripsi dengan judul:

**Faktor Eksternal Pendorong Percepatan Pelaksanaan Mandat Biodiesel 30
(Mandat B30) Indonesia**

Disusun oleh:

Abima Rahmat Aldi Febriatama

NIM. 0716112330058

Disetujui untuk diujikan di hadapan Komisi Penguji

Surabaya, 19 April 2021

Dosen Pembimbing



Dr. Phill. Siti Rokhmawati Susanto S.IP., MIR.

NIP. 19770301 200003 2 001

Koordinator Program Studi S1

Ilmu Hubungan Internasional

Dr. Phill. Siti Rokhmawati Susanto S.IP., MIR.

NIP. 19770301 200003 2 001

Halaman Pengesahan Dewan Penguji

Halaman Pengesahan Dewan Penguji

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji

Program Studi Sarjana Ilmu Hubungan Internasional

Departemen Hubungan Internasional

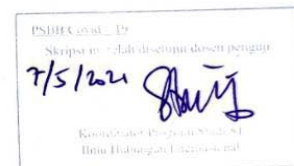
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Pada Senin, 26 April 2021, pukul 08.00 WIB

Komisi Penguji terdiri dari:

Ketua Penguji



Moch. Yunus, S.IP., MA.

NIP. 19731025 200501 1 002

Anggota I

Citra Hennida, S.IP., M.A.

NIP. 19791025 200604 2 001

Anggota II

Wahyudi Purnomo, Drs., M.Phil.

NIP. 19560921 198810 1 001

Faktor Eksternal Pendorong Percepatan Pelaksanaan Mandat Biodiesel 30 (Mandat B30) Indonesia

Abstrak

Indonesia berupaya melakukan percepatan pelaksanaan Mandat B30. Tidak hanya sampai B30, Presiden Joko Widodo menyampaikan bahwa target yang lebih tinggi juga diwacanakan akan tercapai dalam waktu dekat. Di sisi lain upaya percepatan dinilai cukup kontradiktif dengan rekam jejak capaian Indonesia terhadap target mandat biodiesel. Dalam periode 2009-2018, Indonesia hanya mampu memenuhi target pada 2013. Keputusan Indonesia untuk menjalankan percepatan menjadi menarik untuk diteliti. Bersamaan dengan retorika percepatan penerapan mandat biodiesel, Presiden Joko Widodo kerap mengaitkannya dengan isu penolakan kelapa sawit oleh Uni Eropa. Sejauh ini Uni Eropa merupakan salah satu tujuan ekspor terbesar dari kelapa sawit Indonesia. Penolakan Uni Eropa didasarkan pada alasan pembangunan berkelanjutan. Penulis berupaya menemukan keterkaitan alasan tersebut dengan upaya percepatan mandat biodiesel oleh Indonesia. Signifikansi dari faktor eksternal dalam mendorong perubahan kebijakan di Indonesia menjadi fokus penelitian ini. Melalui *normative power Europe* penulis menemukan adanya penyesuaian Indonesia atas dorongan normatif Uni Eropa. Selanjutnya melalui *domestic demand-led growth* ditemukan bahwa upaya percepatan mandat menjadi antisipasi pemerintah Indonesia bagi penurunan pasar kelapa sawit Uni Eropa.

Kata kunci: biodiesel, Mandat B30, Uni Eropa, kelapa sawit Indonesia, pembangunan berkelanjutan, *normative power Europe*, *domestic demand-led growth*

Abstract

Indonesia seeks to accelerate the implementation of Mandate B30. Not only up to B30, President Joko Widodo said that the higher target is also being discussed will be achieved in the near future. On the other hand, settlement efforts are not sufficiently contradictory to Indonesia's track record of achieving the biodiesel mandate target. In the 2009-2018 period, Indonesia was only able to meet the target in 2013. Indonesia's decision to accelerate is interesting to research. Along with the rhetoric of implementing the biodiesel mandate, President Joko Widodo has often linked it to the problem of rejection of palm oil by the European Union. So far the European Union is one of the largest export destinations for Indonesian palm oil. The rejection of the European Union is based on reasons of sustainable development. The author seeks to find a connection between these reasons and efforts to accelerate the mandate of biodiesel by Indonesia. The significance of external factors in driving policy change in Indonesia is the focus of this research. Through European normative power, the writer finds Indonesia on the normative actions of the European Union. Furthermore, through growth driven by domestic demand, it was found that efforts to accelerate the mandate were anticipated by the Indonesian government for the decline in the European Union's palm oil market.

Keywords: *biodiesel, Mandate B30, European Union, Indonesian palm oil, sustainable development, European normative power, growth driven by domestic demand*

Kata Pengantar

Alhamdulillahirabbilalamin. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT atas segala keberkahan yang diberikan sehingga penulis berhasil menyelesaikan penelitian ini. Dibutuhkan waktu dan dedikasi dalam menyelesaikan penelitian dan hanya atas izin-Nya penulis mampu menuntaskan kewajiban tersebut. Penelitian merupakan bagian dari proses pembelajaran penulis dalam Departemen Ilmu Hubungan Internasional Universitas Airlangga. Dengan selesainya penelitian ini penulis berharap mampu terus menjadi sosok pembelajar yang dapat memberikan manfaat sekalipun telah menuntaskan masa studi di departemen tercinta.

Penelitian mengangkat topik percepatan penerapan Mandat B30 kelapa sawit Indonesia dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis dalam mengetahui faktor yang mendorong percepatan tersebut. Penulis melihat dorongan dari Uni Eropa sebagai faktor yang signifikan. Indonesia dan Uni Eropa memiliki dinamika yang kompleks dalam perdagangan kelapa sawit. Penulis menemukan bahwa langkah yang diambil Indonesia maupun Uni Eropa merupakan langkah dengan dimensi domestik namun keduanya saling berinteraksi dan memengaruhi. Penulis lantas tertarik untuk melakukan kajian terhadap fenomena tersebut.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang memberikan bantuan baik kritik maupun masukan dalam penyelesaian skripsi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap tulisan ini kelak dapat setidaknya memberikan wawasan. Terlebih penulis akan merasa senang kalau tulisan ini dapat menjadi gambaran bagi penelitian lain. Adapun penelitian ini masih memerlukan banyak koreksi, penulis menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya.

Surabaya, 4 Mei 2021

Ucapan Terima Kasih

Selesainya skripsi menandai akan segera berakhirnya proses pembelajaran penulis di Departemen Ilmu Hubungan Internasional. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih terhadap semua pihak yang turut mewarnai proses pembelajaran penulis hingga mencapai titik ini. Banyak pihak yang telah mengajarkan penulis berbagai macam hal. Bertemu mereka menjadikan penulis tidak hanya sebagai civitas akademika di lingkup universitas melainkan juga sebagai murid dari kehidupan. Banyak hal yang akan penulis kenang dan semoga penulis juga akan menjadi bagian dari kenangan baik dari pihak-pihak yang pernah penulis temui,

Penulis panjatkan puji syukur kehadirat **Allah SWT** yang telah memberikan keteguhan dan rizqi-Nya bagi penulis untuk bisa menyelesaikan masa studi dan diperkenankan menimba ilmu di lingkungan bersama banyak rekan dan pengajar yang hebat. Penulis berharap tuntasnya studi ini dapat menjadi pembelajaran dan kekuatan untuk terus berada di jalan-Nya.

Penulis menyampaikan terima kasih yang mendalam bagi **Bapak Sugeng** dan **Ibu Katmini**. Keduanya telah menjadi “jangkar” bagi “badai” dalam kehidupan. Banyak hal yang telah beliau berdua korbankan. Penulis berharap dapat menjadi bagian dari kebahagiaan beliau. Semoga dengan mengingat keduanya penulis dapat lebih memiliki dedikasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan dalam mencapai kesuksesan. Tidak lupa penulis sampaikan permohonan maaf kepada adik **Adi Nabil Daffa Fauzan** karena belum mampu sepenuhnya menjadi kakak yang dapat membimbing dengan baik.

Ucapan terima kasih selanjutnya penulis sampaikan kepada **Ibu Siti Rochmawati** selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak arahan dan koreksi bagi tulisan ini. Beliau sangat berjasa bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi hingga memperoleh pencapaian ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada dewan penguji **Mas Yunus**, **Mbak Citra** dan **Pak Wahyudi** yang telah menguji dan meluluskan penelitian ini. Tidak lupa juga banyak terima kasih saya sampaikan pada

jajaran dosen yang telah memberikan banyak pelajaran dan pengajaran selama penulis mengenyam pendidikan di Departemen Hubungan Internasional Universitas Airlangga.

Tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada teman-teman yang telah memberikan warna pada kehidupan perkuliahan sehingga menjadikannya layak untuk dikenang dan dirindukan. Terima kasih kepada penghuni PadeBokan yang telah banyak menemani suka duka penulis dalam menghadapi kehidupan perkuliahan. Terima kasih **Alif, Idang, Erza, Michael, Mas Aye, Ramon, Irfan, Dandy** dan **Memed** yang sudah mau berbagi hiburan dan keluh kesah. Terima kasih Rek!

Selanjutnya penulis juga akan mengenang perjuangan **Santi, Melati, Arini, Daffa, Agam,** dan **Billy** selama berproses dalam kepengurusan SDK HIMAHl 2018. Penulis sampaikan terima kasih banyak dan permohonan maaf bila dalam masa jabatan penulis masih memiliki kekurangan dalam memberikan arahan. Terima kasih juga kepada BPH HIMAHl 2018, **Mas Rohman, Mas Raiyan, Marsya, Mbak Mar'a, Dewa, Garda, Brian,** dan **Naola** yang telah memberikan amanah dan ruang bagi penulis untuk menempa diri dan mempelajari seni berorganisasi.

Selanjutnya penulis sampaikan banyak terimakasih juga kepada teman-teman HI 16 maupun senior serta junior yang telah memberikan banyak inspirasi dan membuka mata penulis akan keberagaman perspektif. Mohon maaf penulis tidak dapat menuliskannya satu per satu. Banyak hal yang bisa penulis pelajari dari masing-masing individu yang penulis kenal selama perkuliahan.

Akhir kata penulis menyukuri fase kehidupan yang dialami selama perkuliahan. Dengan melalui suka duka dunia perkuliahan, penulis telah menjadi pribadi dengan karakter yang baru. Lepas dari dunia perkuliahan, akan ada fase baru lagi yang akan mengubah karakter dan cara pandang penulis. Namun satu yang tidak ingin penulis ubah adalah relasi kita satu sama lain, sebagai teman, sahabat, rekan, maupun murid. Akan selalu penulis sisakan ruang untuk mengingat dan mengenang itu. Sampai nanti kita berjumpa lagi dan menghabiskan waktu menceritakan pengalaman manis, kecut,

asam, pahit ya apapun yang ada diingatan kita. Mari saling mendoakan agar kita senantiasa sehat, sukses, dan punya kesempatan untuk menjadi apapun yang menjadikan kita pribadi yang lebih baik lagi. Sampai jumpa! Sampai bertemu kembali! Sampailah kalian dimanapun kalian ingin sampai! Semoga kebaikan dan kesehatan selalu menyertai kita. Aamiin!

Surabaya, 4 Mei 2021

Daftar Isi

Halaman Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat	i
Halaman Persembahan	iii
Halaman Inspirasional.....	iv
Halaman Persetujuan Pembimbing	v
Halaman Pengesahan Dewan Penguji.....	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar	ix
Ucapan Terima Kasih.....	x
Daftar Isi	xiii
Daftar Grafik dan Tabel	xv
Daftar Singkatan dan Akronim	xvi
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Tinjauan Pustaka	6
1.5 Kerangka Pemikiran	12
1.5.1 <i>Normative Power Europe</i>	12
1.5.2 Glokalisasi	16
1.5.3 <i>Domestic Demand-Led Growth</i>	17
1.6 Hipotesis	19
1.7 Metodologi Penelitian	19
1.7.1 Definisi dan Operasionalisasi Konsep	19
1.7.1.1 Norma Uni Eropa.....	19
1.7.1.2 Permintaan Pasar Domestik.....	21
1.7.2 Tipe Penelitian	22
1.7.3 Teknik Pengumpulan Data.....	22
1.7.4 Teknik Analisis Data	22

1.7.5 Ruang Lingkup Penelitian	22
1.7.6 Sistematika Penelitian.....	23
Bab II Transformasi Kebijakan Biodiesel Indonesia	24
2.1 Orientasi Pengembangan Bahan Bakar Nabati (BBN).....	24
2.2 Perkembangan Kebijakan Mandat Biodiesel.....	30
2.3 Status dan Proyeksi Program Pengembangan Mandat Biodiesel.....	33
Bab III Penyesuaian Indonesia terhadap Pengaruh Normatif Eropa Mengenai Standar Kelayakan Komiditas Ekspor Biodiesel.....	36
3.1 Pasar Uni Eropa bagi Perdagangan Kelapa Sawit Indonesia	36
3.2 Kriteria Keberlanjutan Bahan Baku Biodiesel Uni Eropa.....	40
3.3 Pengaruh Norma Pembangunan Berkelanjutan Eropa terhadap Indonesia	44
3.4 Penyesuaian Indonesia terhadap <i>Normative Power Europe</i>	45
3.4.1 Faktor <i>Contagion Diffusion</i>	46
3.4.2 Faktor <i>Informational Diffusion</i>	48
3.4.3 Faktor <i>Transference Diffusion</i>	50
3.4.4 Faktor <i>Cultural Filter Diffusion</i>	52
Bab IV Antisipasi Indonesia terhadap Penurunan Permintaan Pasar Kelapa Sawit Uni Eropa	54
4.1 Potensi Dampak Ekonomi RED II terhadap Pasar Kelapa Sawit Indonesia	54
4.2 Langkah Percepatan Mandat B30 sebagai Pendorong Permintaan Domestik... ..	57
Bab V PENUTUP	65
5.1 Kesimpulan.....	65
Daftar Pustaka	73

Daftar Grafik dan Tabel

Grafik

Grafik 1.1 Ekspor Minyak Sawit dan Turunannya Berdasarkan Negara Tujuan Utama.....	4
Grafik 2.1 Produksi Kelapa Sawit Indonesia dan Malaysia.....	28
Grafik 2.2 Produksi dan Ekspor Kelapa Sawit Indonesia 2015-2019.....	28
Grafik 2.3 Tingkat Pencapaian terhadap Target Mandat Biodiesel Pemerintah 2009-2018.....	32
Grafik 3.1 Tiga Besar Tujuan Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia.....	37
Grafik 3.2 Konsumsi Kelapa Sawit Eropa.....	38

Tabel

Tabel 1.1 Dasar Normatif Uni Eropa.....	14
Tabel 2.1 Komoditas Nabati dan Parameter Penentuan Pengembangan BBN.....	26
Tabel 2.2 Pentahapan Kewajiban Minimal Pemanfaatan Biodiesel (B100) sebagai Campuran Bahan Bakar Minyak.....	33
Tabel 3.1 Status Ekspansi Produksi di Seluruh Dunia dari Bahan Baku yang Relevan.....	43

Daftar Singkatan dan Akronim

APROBI	: Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia
ASEAN	: Association of South East Asian Nations
BAPPENAS	: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
BBM	: Bahan Bakar Minyak
BBN	: Bahan Bakar Nabati
BPDPKS	: Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit
BU BBM	: Badan Usaha Bahan Bakar Minyak
CPO	: <i>Crude Palm Oil</i>
CPOPC	: Council of Palm Oil Producer Countries
EBT	: Energi Baru Dan Terbarukan
EBTKE	: Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi
ESDM	: Energi dan Sumber Daya Mineral
FAME	: <i>Fatty Acid Methyl Ester</i>
GAPKI	: Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia
HAM	: Hak Asasi Manusia
HCS	: <i>High Carbon Stock</i>
ILUC	: <i>Indirect Land Use Of Change</i>
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
INGO	: <i>International Non-Governmental Organization</i>
Inpres	: Instruksi Presiden
ISPO	: <i>Indonesian Sustainable Palm Oil</i>

LIPI	: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
MEA	: <i>Multilateral Environmental Agreement</i>
NGO	: <i>Non-Governmental Organization</i>
NPE	: <i>Normative Power Europe</i>
PASPI	: <i>Palm Oil Agribusiness Strategic Policy</i>
PDB	: Produk Domestik Bruto
Permen	: Peraturan Menteri
Perpres	: Peraturan Presiden
PSO	: <i>Public Service Obligation</i>
RED	: <i>Renewable Energy Directive</i>
TEU	: <i>Treaty on European Union</i>